

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, EKSPEKTASI RETURN DAN PEMAHAMAN KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL

Andi Iqbal Hidayat¹

Andiiqbal493@gmail.com

¹ Universitas Mataram

Wirawan Suhaedi²

Wirawan.suhaedi@unram.ac.id

² Universitas Mataram

ABSTRAK

Fokus tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menguji signifikansi pengaruh dari pengetahuan investasi, ekspektasi return dan pemahaman kemajuan teknologi secara parsial terhadap minat investasi mahasiswa FEB Unram di pasar modal. Responden penelitian ini adalah seluruh mahasiswa FEB Unram yang telah melakukan investasi di pasar modal, yang terhimpun dalam UKM KSPM berjumlah 65 orang. Alat analisis menggunakan analisis PLS. Proses kerja analisis PLS dengan setting algorithm dan bootstrapping menemukan bahwa model yang dihasilkan baik pada outer model ataupun inner model layak digunakan untuk membuktikan hipotesis (nilai R square 0,520 dan chi square lebih besar dari 0,00). Mengacu pada nilai original sample yang positif serta nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel pada setiap asosiasi antar variabel, maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari pengetahuan investasi, ekspektasi return dan pemahaman kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa FEB Unram di pasar modal. Para mahasiswa yang berminat investasi untuk mendapatkan return serta menjadikannya profesi mutlak meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dalam bidang investasi, kemampuan menghitung return serta kemampuan menjalankan aplikasi terkait dalam investasi di pasar modal.

Kata Kunci: Pengetahuan Investasi, Ekspektasi Return, Pemahaman Kemajuan Teknologi dan Minat Investasi.

ABSTRACT

The focus of this research is to analyze and test the significance of the influence of investment knowledge, return expectations and partial understanding of technological progress on FEB Unram students' investment interest in the capital market. The respondents of this research were all FEB Unram students who had invested in the capital market, who were gathered in KSPM UKM totaling 65 people. The analysis tool uses PLS analysis. The PLS analysis work process with algorithm settings and bootstrapping found that the resulting model, both the outer model and inner model, was suitable for use to prove the hypothesis (R square value 0.520 and chi square greater than 0.00). Referring to the positive original sample value and the calculated t value which is greater than the t table for each association between variables, it can be stated that there is a positive and significant influence of investment knowledge, return expectations and understanding of technological progress on investment interest of FEB Unram students in capital market. Students who are interested in investing to get returns and making it a profession absolutely must increase their knowledge and skills in the field of investment, the ability to calculate returns and the ability to run applications related to investing in the capital market.

Keywords: *Investment Knowledge, Return Expectations, Understanding Technological Progress and Investment Interest.*

PENDAHULUAN

Keberadaan pasar modal sebagai lembaga alternatif penghimpun modal sangat penting bagi perekonomian skala makro dan mikro (OJK, 2016). Bagi perekonomian skala makro dijadikan sebagai sumber pembangunan atau manfaat akumulasi dari kegiatan ekonomi seluruh entitas ekonomi berupa peningkatan investasi berdampak pada peningkatan produksi, peningkatan permintaan faktor produksi, termasuk peningkatan permintaan tenaga kerja (luasnya ketersediaan lapangan pekerjaan). Pemerintah dapat juga melepas berbagai bentuk portofolio, tergantung kebutuhan. Bagi masyarakat dapat dijadikan sebagai salah satu sumber pendapatan dengan cara berinvestasi.

Semua pihak mendapatkan manfaat keberadaan pasar modal, sehingga minat investasi masyarakat perlu ditingkatkan. Masyarakat Indonesia secara umum masih mempunyai minat investasi yang rendah di pasar modal. Hal tersebut dilihat dari jumlah yang telah berinvestasi sebanyak 8,62 juta jiwa dari total penduduk Indonesia sebanyak 200 juta jiwa (Renaldo, Suhardjo, Suyono, S., Putri, & Cindy, 2022). Temuan tersebut diperkuat hasil riset yang menyatakan bahwa masyarakat Indonesia lebih mementingkan menggunakan uangnya untuk kebutuhan saat ini, dibandingkan untuk kepentingan investasi (Pulungan & Febriaty, 2018). Hal ini yang mendasari perlunya meningkatkan minat masyarakat dalam berinvestasi di pasar modal.

Minat menjadi sangat penting agar seluruh aspek diri dan kondisi yang menguatkan minat tersebut terealisasi. Minat merupakan “keadaan di mana individu menaruh perhatian pada sesuatu dan disertai dengan keinginannya untuk mengetahui dan mempelajari serta melakukan lebih lanjut mengenai situasi tersebut” (Walgito, 2004). Minat pada investasi, maka perhatian dari individu fokus dalam merealisasikan kegiatan investasi di pasar modal. Adapun investasi sebagai suatu aktivitas merupakan kegiatan seperti membeli suatu barang pada masa kini kemudian menjualnya dengan harga yang lebih tinggi dari harga beli pada masa depan (Jogiyanto, 2010).

Investasi di pasar modal, khususnya pada portofolio berupa saham terdapat dua kemungkinan yang diperoleh investor, yaitu return dan risiko. Dua besaran ini mempunyai hubungan yang searah, sehingga sangat dibutuhkan kemampuan dalam mempertimbangkan keduanya (Jogiyanto, 2010). Kemampuan mengukur return dan risiko pada setiap investasi menunjukkan pengetahuan investasi dari investor. Berhubungan dengan pengetahuan investas, maka banyak informasi yang terkait dengan investasi menjadi pengetahuannya dan selanjutnya menjadi dasar pembentuk sikap dan perilakunya terkait dengan investasi. Berhubungan dengan aspek ini, maka untuk meningkatkan minat masyarakat atas investasi di pasar modal, dibutuhkan edukasi mengenai pasar modal dan investasi (Yahya, Raharjo, & Samsuri, 2022). Pengetahuan mengenai investasi bagi masyarakat juga tergolong sangat penting agar terhindar dari investasi fiktif (Albab & Zuhri, 2019).

Investasi di pasar modal membutuhkan kemampuan dalam menghitung perkiraan return (ekspektasi return), di mana ekspektasi return berpengaruh signifikan terhadap minat investasi (Utama A.A., 2020). Kemampuan dalam memforcasting return suatu saham menjadi sangat penting, karena pada prinsipnya tujuan investasi adalah mendapatkan return, baik berupa dividen ataupun capital gain. Faktor penting lainnya yang menjadi perhatian, karena keberadaan pasar modal tidak seperti pasar tradisional, maka kemampuan atau pemahaman kemajuan teknologi menjadi sangat penting. Seluruh proses dalam investasi di pasar modal menggunakan pirnati teknologi informatika, termasuk mulai dari perencanaan, evaluasi atas keputusan saham yang dibeli, kombinasi portofolio dan analisis dalam investasi membutuhkan aplikasi teknologi informatika (Tandio, Timothius, & Widana Putra, 2016). Terapan aplikasi teknologi informatika memberikan kemudahan dalam berinvestasi di pasar modal, terlebih dengan terjangkaunya semua wilayah akan memberikan kemudahan bagi masyarakat yang berminat melakukan investasi melalui e-trading (Riyadi & Andrefa, 2013).

Minat investasi pada masyarakat Indonesia secara umum masih tergolong rendah, di mana kondisi ini juga masih terjadi pada kalangan mahasiswa. Mahasiswa FEB Unram yang telah melakukan aktivitas pembelian saham hanya sebanyak 65 orang (UKM KSPM, 2024). Kajian faktor-faktor yang menentukan minat investasinya perlu mendapatkan perhatian yang mendalam untuk dikelola sebagai dasar untuk meningkatkan minat investasi mahasiswa. Konteks minat investasi dalam penelitian ini telah teraktualisasi dalam aktivitas investasi di pasar modal secara nyata. Faktor yang dikelola difokuskan pada pengetahuan investasi, ekspektasi return dan pemahaman kemajuan teknologi [(Wibowo & Purwohandoko, 2019); (Yustati, 2017) dan (Yusuf, 2019)]. Lebih jelasnya dirumuskan dalam penelitian berjudul “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Ekspektasi *Return*, dan Pemahaman Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram). Penelitian ini difokuskan pada pengujian signifikansi dari pengetahuan investasi, ekspektasi return dan pemahaman kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa FEB Unram di pasar modal.

TINJAUAN LITERATUR

Grand theory dalam penelitian mengacu pada *theory of planned behavior*, sebagai pengembangan dari teori alasan dalam berperilaku (*theory of reasoned action*). Perilaku dalam teori ini dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu faktor sikap, norma subyektif dan persepsi kontrol perilaku (Ajzen, 1991). Dalam model ini diposisikan variabel minat sebagai variabel antara. Teori ini diterapkan dalam berbagai bidang riset dan implementasi, seperti bidang akuntansi, criminal, pengungkapan kecurangan, perilaku organisasi (Nadhim & Novianti, 2017).

Minat dalam penelitian ini bukan sebatas keinginan, tetapi telah teraktualisasi dalam tindakan aktual. Konsepnya telah mengarah pada perilaku, sehingga penelitian ini sangat relevan menggunakan *theory of planned behavior*. Minat merupakan kecenderungan yang di dalam subjek untuk merasa tertarik dan suka pada bidang tertentu serta terdorong untuk senang dalam berhubungan dalam bidang terkait (Winkel & Hastuti, 2005). Minat pada investasi menunjukkan senang atau tertarik dalam aktivitas investasi. Dalam penelitian ini bukan sebatas ketertarikan dan kesenangan, tetapi telah teraktualisasi dalam aktivitas investasi. Ada tindakan dalam membeli saham, termasuk seluruh aktivitas yang mendahuluinya serta proses evaluasi untuk mendapatkan hasil yang maksimal, yaitu return yang tinggi dan risiko yang bersesuaian. Investor yang professional telah melakukan pertimbangan yang maksimal atas return dan risiko.

Tiga faktor yang mendapatkan perhatian untuk dikelola dalam meningkatkan minat investasi, yaitu pengetahuan investasi, ekspektasi return dan pemahaman kemajuan teknologi. Investasi sebagai suatu tindakan rasional, baik dalam terapan konsep fundamental ataupun teknikal, karena menggunakan basis analisis yang mendalam (Kodrat & Indonanjaya, 2018); (Jogiyanto, 2010). Kemampuan dalam melakukan analisis mendalam berdasarkan pengetahuan yang bersifat oriented atas investasi (Sharfe, 2015).

Pengetahuan, termasuk pengetahuan investasi memberikan pengaruh atas kemampuan dalam berinvestasi (Robbins, 2003). Pengetahuan bukan sebatas diperoleh melalui pembelajaran formal, tetapi juga pengalaman dalam bidang terkait. Pengetahuan sebagai hasil pembelajaran, yang dimaknakan sebagai setiap perubahan yang relatif permanent dari perilaku yang terjadi sebagai hasil pengalaman (Robbins & Judge, 2008). Investasi saham di pasar modal dipastikan mempunyai risiko, sehingga dalam kegiatan investasi ini mutlak ada dukungan pengetahuan dalam bidang terkait. Makna pengetahuan investasi bukan sebatas mengerti definisi investasi, definisi saham, tetapi lebih pada pengetahuan operasional dalam melakukan penilaian atas saham. Secara teoritis ada dua pendekatan utama dalam penilaian saham, yaitu pendekatan fundamental dan teknikal (Husnan S., 2015).

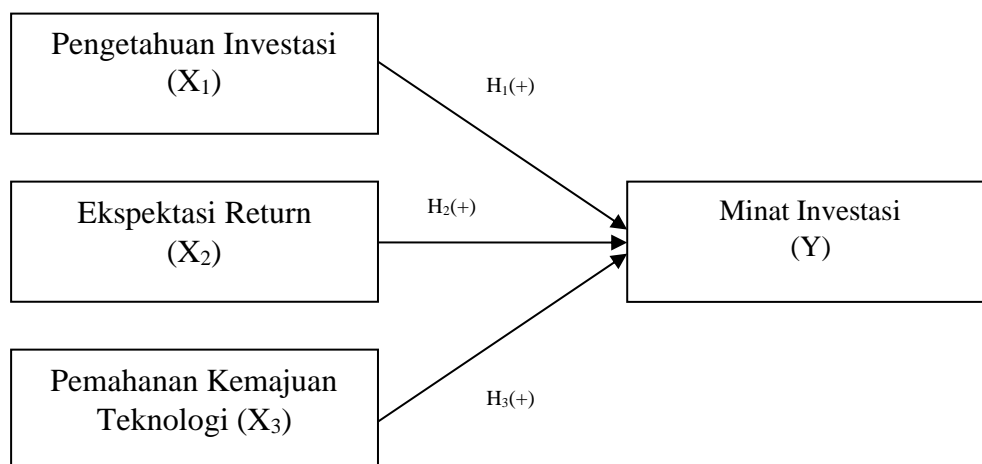
Variabel bebas kedua yang mempengaruhi minat investasi dalam penelitian ini berupa ekspektasi return. Ekspektasi atau pengharapan sendiri mempunyai dasar teori, dikenal sebagai teori harapan. Ekspektasi dalam kajian investasi terkait dengan harapan atau bentuk dari forecasting atas return. Kemampuan dalam melakukan forecasting atau perkiraan dari return menjadi penting, sehingga dapat diketahui nilai investasi riil yang dapat dilakukan atas suatu portofolio. Terdapat dua bentuk return secara umum, yaitu dividen dan *capital gain*, jika ada keuntungan dan sebaliknya terjadi *lost per share* dan *capital lost*, jika ternyata perusahaan mengalami kerugian (Husnan S., 2015). Kemampuan dalam memperkirakan return dipastikan juga harus mampu menentukan risiko, di mana pilihan dijatuhkan pada saham yang mempunyai pertimbangan maksimal dalam menghasilkan return dibandingkan dengan risiko.

Kemampuan menentukan perkiraan return dan risiko menggunakan perhitungan tertentu, sehingga dalam perjalanannya kemampuan ini menjadi sangat penting dalam kegiatan investasi untuk dirinya atau dapat dijadikan profesi sebagai penasehat investasi atau profesi lainnya terkait keputusan investasi. Variabel selanjutnya adalah kemampuan kemajuan teknologi. Kemajuan teknologi terkait dengan suatu keadaan dimana zaman yang telah berkembang dengan berbagai perubahan teknologi yang memberikan berbagai informasi dengan kemudahan (Cahya & Kusuma, 2019). Kemajuan teknologi tidak hanya berhubungan dengan individu, tetapi juga pada ekonomi skala makro dan akan selalu menjadi penguasa dalam perekonomian global (Tandio et al., 2016).

Pengaruh dari pengetahuan investasi, ekspektasi return dan pemahaman kemajuan teknologi terhadap minat investasi tidak hanya didasarkan pada teori yang ada, terutama teori utama dalam penelitian ini, yaitu *theory of planned behavior*. Tiga faktor berpengaruh tersebut pada dasarnya relevan dengan teori utama dalam investasi, yaitu terapan dari konsep fundamental dan teknikal (Kodrat & Indonanjaya, 2018). Penelitian ini juga didasarkan pada berbagai penelitian terdahulu yang telah melakukan analisis pengaruh dari pengetahuan investasi, ekspektasi return dan pemahaman kemajuan teknologi.

Penelitian terdahulu telah membuktikan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi (Wibowo & Purwohandoko, 2019). Persepsi atas risiko terhadap minat investasi, walaupun kriteria pengujian pada kriteria H_0 diterima (Purboyo, Zulfikar, & Wicaksono, 2019). Penelitian terdahulu juga ada yang berupaya membuktikan pengaruh dari pemahaman kemajuan teknologi terhadap minat investasi, walaupun hasil pengujian pada kriteria H_a ditolak (Tandio et al., 2016). Penelitian terdahulu tersebut menjadi penguat untuk pembuktian lebih lanjut terkait pengaruh dari pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa FEB Unram di pasar modal.

Dalam rangka lebih jelasnya dirancang kerangka konseptual penelitian, sebagai berikut:



Gambar 1. Rerangka Konseptual Penelitian

Dalam rangka mengarahkan penelitian ini, maka sesuai dengan lambang pada kerangka konseptual di atas, dirumuskan hipotesa pada setiap asosiasi dengan kriteria H_a diterima (terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial dari pengetahuan investasi/ X_1 , ekspektasi return/ X_2 dan pemahaman kemajuan teknologi/ X_3 terhadap minat investasi (Y)).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif (Fachrizal et al., 2016; Hafizurrahman et al., 2024; Intan Berlianawati et al., 2024; Jawadi et al., 2016; Slamet et al., 2016; Tatian et al., 2024; Yuardi et al., 2023). Hal ini karena dilakukan analisis asosiasi dari satu atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2017). Asosiasi yang dibentuk dan dianalisis adalah pengaruh pengetahuan investasi/ X_1 , ekspektasi return/ X_2 dan pemahaman kemajuan teknologi/ X_3 terhadap minat investasi (Y). Berhubungan dengan penggunaan subyek penelitian, seluruh subyek penelitian dijadikan responden, sehingga termasuk penelitian sensus (Nazir, 2003). Seluruh subyek penelitian, sebanyak 65 mahasiswa yang telah secara aktual telah melakukan investasi di pasar modal (UKM KSPM, 2024).

Seluruh variabel dalam penelitian ini dikumpulkan melalui pengukuran setiap indikator yang disusun oleh peneliti atas dasar teori dan pengembangan dari penelitian terdahulu. Indikator-indikator pada setiap variabel dijadikan dasar dalam menyusun angket (pengukuran skala Likert empat ketuk), yang disebarakan melalui bantuan program Google form. Data yang dikumpulkan dengan bantuan program google form tersebut selanjutnya menjadi input dalam program PLS. Tahapan pentingnya adalah pembentukan outer model, inner model, uji signifikansi dan goodness fit of model (Ghozali, 2018). Pada setiap tahapan tersebut terdapat piranti yang dikeluarkan dalam model atau output berbasis excel. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan alpha signifikansi sebesar 0,05 (5,00%), dengan makna bahwa peneliti kemungkinan menolak H_0 yang pada dasarnya benar sebesar 5,00% atau 95% taraf kepercayaan dalam penelitian ini

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Responden

Temuan awal yang diinformasikan berupa identitas dan informasi pendukung terkait kegiatan investasi para mahasiswa FEB Unram pada tahun 2024.

Tabel 1. Identitas dan Informasi Pendukung Aktivitas Investasi Mahasiswa FEB Unram di Pasar Modal Tahun 2024

| No. | Keterangan | Jumlah (Orang) | Persentase (%) |
|---------------------------------|--------------------|----------------|----------------|
| Jenis Kelamin | | | |
| 1. | Laki-laki | 42 | 64,62 |
| 2. | Perempuan | 23 | 35,38 |
| Tahun Mulai Investsi | | | |
| 1. | 2020 | 5 | 7,69 |
| 2. | 2021 | 6 | 9,23 |
| 3. | 2022 | 12 | 18,46 |
| 4. | 2023 | 42 | 64,62 |
| Jenis Saham Pilihan | | | |
| 1. | Manufaktur | 50 | 76,92 |
| 2. | Perbankan | 15 | 23,08 |
| Jumlah Investasi yang Disiapkan | | | |
| 1. | ≤500.000 | 56 | 86,15 |
| 2. | 501.000-≤1.000.000 | 2 | 3,08 |
| 3. | > 1.000.000 | 7 | 10,77 |
| Total | | 65 | 100,00 |

Sumber: Data primer diolah (2024).

Para mahasiswa FEB Unram yang telah melakukan investasi di pasar modal umumnya berjenis kelamin laki-laki, sebanyak 64,62% dan perempuan sebanyak 325,38%. Hal ini memberikan indikasi bahwa gender dapat saja berpengaruh dalam investasi di pasar modal, karena ada konteks keberanian dalam menghadapi risiko atau pertanggungjawaban atas keuangan. Hal ini perlu mendapatkan kajian yang lebih mendalam, terkait dengan pengaruh gender terhadap minat investasi di pasar modal. Para mahasiswa FEB Unram tergolong masih baru dalam berinvestasi, karena dominan mulai pada tahun 2023 sebanyak 64,42%.

Terkait pilihan jenis saham perusahaan, dominan pilihan pada saham perusahaan manufaktur, sebanyak 76,92%. Dihubungkan dengan jumlah dana yang disiapkan tergolong masih rendah, karena kisaran dana yang disiapkan dominan pada kisaran Rp.500.000 atau kurang, sebanyak 86,15%. Jumlah dana yang disiapkan sebanyak Rp.1.000.000 atau lebih hanya sebanyak 10,77%. Jumlah dana yang disiapkan tidak seluruhnya diinvestasikan, karena secara rata-rata jumlah dana yang disiapkan sebanyak Rp.886.753,85, tetapi yang diinvestasikan secara aktual rata-rata sebesar Rp.715.815,38. Dalam rangka menjadikan investasi di pasar modal, maka sejak dini para mahasiswa FEB Unram mempersiapkan jumlah modal. Hal ini penting, karena berhubungan dengan return yang diterima, baik dalam bentuk dividen ataupun capital gain. Seluruhnya ditentukan oleh tujuan investasi yang ditetapkan oleh para mahasiswa.

Deskripsi Variabel

Proses selanjutnya adalah memberikan informasi terkait dengan penilaian atas variabel-variabel penelitian. Informasi umumnya sebagai berikut.

Tabel 2. Kriteria Penilaian Minat Investasi/Y, Pengetahuan Investasi/X₁; Ekspektasi Return/X₂ dan Pemahaman Kemajuan Teknologi/X₃ Mahasiswa FEB Unram yang Investasi di Pasar Modal Tahun 2024

| No. | Variabel | Rata-rata Skor | Kriteria |
|-----|--|----------------|----------|
| 1. | Minat investasi (Y) | 3,14 | Tinggi |
| 2. | Pengetahuan investasi (X ₁) | 3,13 | Tinggi |
| 3. | Ekspektasi return (X ₂) | 3,15 | Tinggi |
| 4. | Pemahaman kemajuan teknologi (X ₃) | 3,19 | Tinggi |

Sumber: Data primer diolah (2024).

Kondisi secara umum ditemukan bahwa responden (mahasiswa FEB Unram yang melakukan investasi di pasar modal) mempunyai minat investasi yang tinggi (rata-rata skor 3,14). Kriteria ini memberikan indikasi bahwa berinvestasi di pasar modal dapat dijadikan sebagai alternatif profesi, dapat dan senang menghadapi tantangan, dapat menjadi alternatif sumber pendapatan, mampu menjalankan perencanaan, bangga dalam menjalankan aktivitas investasi serta telah memperhitungkan risiko berinvestasi di pasar modal. Minat investasi para mahasiswa FEB Unram masih perlu ditingkatkan, karena terdapat kriteria yang lebih tinggi, yaitu kriteria sangat tinggi pada jenjang interval 3,25-4,00.

Pengetahuan investasi (X₁) diukur menggunakan delapan indikator (dapat membedakan portofolio risk dan non risk, pengetahuan atas keuntungan dan kerugian berinvestasi pada dua jenis portofolio tersebut, mempunyai pengetahuan proses investasi secara teori dan praktek, mengetahui sumber informasi, mengetahui teknik pemilihan saham, pengkombinasian saham, dasar evaluasi serta mengetahui faktor yang mempengaruhi keputusan investasi) mendapatkan penilaian dengan kriteria tinggi. Kondisi umum bahwa seluruh item tersebut dapat dijalankan oleh para mahasiswa. Dukungan pemahaman dan kemampuan dalam menghitung ekspektasi return menjadi sangat penting, di mana variabel ini dapat dijalankan dengan kriteria tinggi juga. Indikator dari variabel ekspektasi return sebanyak delapan butir, menunjukkan bahwa para

mahasiswa FEB Unram telah mampu melakukan penghitungan secara teoritis dan praktek dari perkiraan return dan risiko dari suatu investasi di pasar modal.

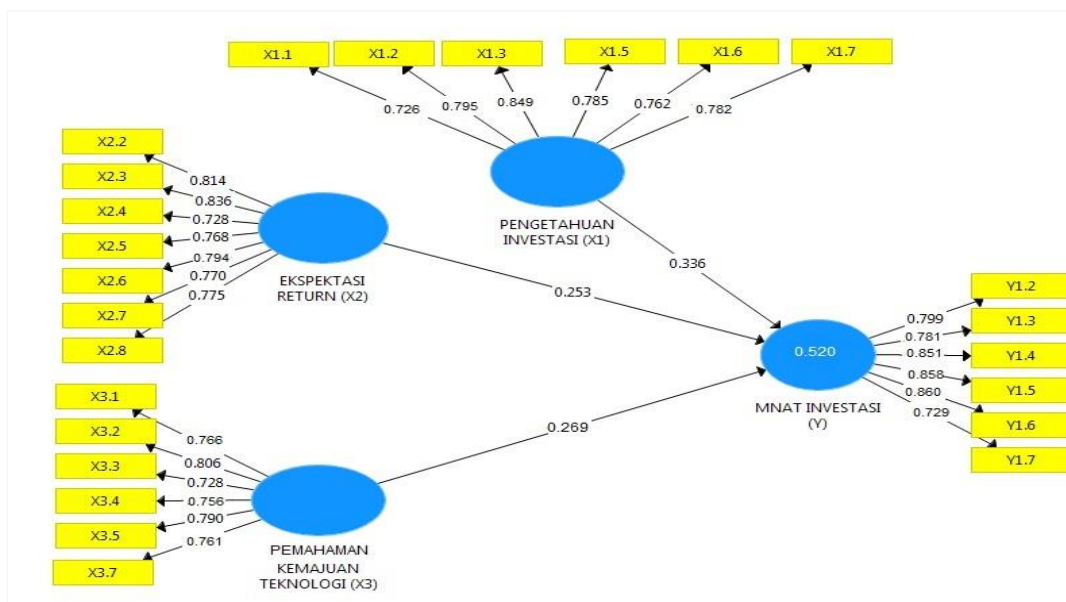
Seluruh proses dalam investasi di pasar modal menggunakan bantuan program informasi teknologi, seluruh prosesnya berbasis online dengan berbagai bentuk aplikasi. Dalam penelitian ini diukur menggunakan tujuh indikator, di mana seluruhnya mendapatkan penilaian pemahaman yang tinggi (rata-rata skor 3,19). Seluruh basis teknologi untuk berinvestasi di pasar modal, termasuk tahap analisis dan evaluasi telah mampu dijalankan dengan terapannya yang tinggi.

Analisis Data- Pembentukan Model dan Uji Signifikansi (Analisis PLS)

Hasil pengukuran setiap indikator dari variabel dijadikan dasar untuk membentuk model asosiasi antar variabel, dengan menggunakan bantuan program PLS. Dalam tahapan proses analisis, dikeluarkan indikator berikut, karena mempunyai nilai parameter outer loadings lebih kecil dari 0,70. Indikator pada setiap variabel, sebagai berikut:

- a. Pada variabel pengetahuan investasi (X_1), item yang mempunyai nilai outer loading kurang dari 0,70 adalah $X_{1,4} = 0,574$ dan $X_{1,8} = 0,589$.
- b. Variabel ekspektasi return (X_2); item yang mempunyai nilai outer loading kurang dari 0.70 adalah $X_{2,1} = 0,664$.
- c. Variabel pemahaman kemajuan teknologi (X_3); item yang mempunyai nilai outer loading kurang dari 0,70 adalah $X_{3,1} = 0,621$.
- d. Variabel minat investasi (Y); item yang mempunyai outer loadings kurang dari 0,70 adalah $Y_{1,1} = 0,594$.

Model berikutnya tidak ada indikator yang mempunyai koefisien outer loadings di bawah 0,70, sehingga dapat dihasilkan model final (setting algorithm), sebagai berikut:



Gambar 2. Model Final Setting Algorithm): Minat Investasi Saham (Y), Pengetahuan Investasi (X₁), Ekspektasi Return (X₂) dan Kemampuan Kemajuan Teknologi (X₃) Mahasiswa FEB Unram Tahun 2024.

Sumber: Data primer diolah (2024).

Model di atas memberikan informasi outer model dan inner model. Outer model memberikan informasi bahwa indikator dengan kriteria valid telah ditemukan, begitu juga dengan model inner yang memberikan informasi asosiasi antar variabel. Dalam outer model

juga telah memberikan informasi dengan kriteria valid dan reliabel. Informasinya atas dasar nilai alpha Cronbach di atas 0,70, menunjukkan kriteria ajeg dan nilai AVE di atas 0,50 menunjukkan indikator setiap variabel dengan kriteria valid. Informasinya pada tabel berikut.

Tabel 3. Koefisien Alpha Cronbach dan AVE: Kriteria Validitas dan Reliabilitas Item

| Asosiasi | Cronbach's Alpha | rho_A | Composite Reliability | Average Variance Extracted (AVE) |
|------------------------------------|------------------|-------|-----------------------|----------------------------------|
| EKSPEKTASI RETURN (X2) | 0.885 | 0.891 | 0.911 | 0.691 |
| MNAT INVESTASI (Y) | 0.779 | 0.789 | 0.845 | 0.652 |
| PENGETAHUAN INVESTASI (X1) | 0.787 | 0.801 | 0.847 | 0.630 |
| PEMAHAMAN KEMAJUAN TEKNOLOGI (X3)_ | 0.822 | 0.826 | 0.871 | 0.697 |

Sumber: data primer diolah (2024).

Model 2 memberikan informasi bahwa pengetahuan investasi (X_1), ekspektasi return (X_2), pemahaman kemajuan teknologi (X_3) mempunyai pengaruh positif terhadap minat investasi (Y) mahasiswa FEB Unram di pasar modal. Arah pengaruh tersebut dilihat dari nilai original sample, untuk $X_1 \rightarrow Y = 0,336$; $X_2 \rightarrow Y = 0,253$ dan $X_3 \rightarrow Y = 0,269$.

Tahap selanjutnya adalah uji signifikansi, dapat diinformasikan melalui model dengan setting bootstrapping, tetapi dalam rangka lebih lengkapnya ditampilkan dalam bentuk printout excelnya, sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Signifikansi pada Model: Minat Investasi Saham (Y), Pengetahuan Investasi (X₁), Ekspektasi Return (X₂) dan Kemampuan Kemajuan Teknologi (X₃) Mahasiswa FEB Unram Tahun 2024

| Asosiasi | Original Sample (O) | T Statistics (O/STDEV) | P Values | Kriteria |
|--|---------------------|--------------------------|----------|-------------------------|
| EKSPEKTASI RETURN (X2) -> MNAT INVESTASI (Y) | 0.253 | 2.976 | 0.002 | H _a diterima |
| PENGETAHUAN INVESTASI (X1) -> MNAT INVESTASI (Y) | 0.336 | 4.870 | 0.000 | H _a diterima |
| PEMAHAMAN KEMAJUAN TEKNOLOGI (X3)_ -> MNAT INVESTASI (Y) | 0.269 | 3.539 | 0.000 | H _a diterima |

Sumber: Data primer diolah (2024).

Kriteria hasil pengujian yang ditampilkan pada tabel di atas, menunjukkan bahwa kriteria pengujian yang diterima adalah H_a (hipotesa alternatif diterima). Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial dari pengetahuan investasi (X_1), ekspektasi return (X_2) dan pemahaman kemajuan teknologi (X_3) terhadap minat investasi (Y) mahasiswa FEB Unram di pasar modal. Adapun tingkat pengaruh yang diberikan oleh ketiga faktor tersebut sebesar 0,52 (52,00%); termasuk juga memberikan informasi fitness of model tergolong tinggi. Kriteria tersebut didukung dengan nilai chi square sebesar 467,429 (lebih besar dari 0).

Pembahasan

Pengaruh dari pengetahuan investasi (X_1) terhadap minat investasi (Y) mahasiswa FEB Unram terbukti pada kriteria pengaruh yang searah dan signifikan. Hal ini memberikan implikasi bahwa untuk meningkatkan minat investasi mahasiswa dapat dilakukan dengan cara meningkatkan pengetahuannya. Relevan dengan Theory of Planned Behavior bahwa aktivitas pembelajaran dapat merubah perilaku (Ajzen, 1991). Khusus dalam penelitian ini

perilaku investasi dapat dilakukan dengan meningkatkan pengetahuan melalui pembelajaran, terkait dengan investasi.

Pengetahuan investasi dapat ditingkatkan melalui pelatihan atau bentuk lainnya, seperti seminar mengenai investasi akan dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal (Kusumawati, 2011). Penelitian ini juga relevan dengan temuan bahwa faktor yang mempengaruhi minat investasi berupa informasi dari pihak eksternal (Raditya & Daniel, 2014). Informasi mempunyai relevansi dengan pengetahuan, karena adanya informasi maka pengetahuan mengenai investasi semakin meningkat dan selanjutnya meningkatkan minatnya dalam berinvestasi. Relevan juga dengan hasil penelitian yang menemukan pengetahuan investasi merupakan faktor yang mempengaruhi minat investasi di pasar modal (Pajar & Pustikaningsih, 2017).

Peran pasar modal sebagai salah satu lembaga penghimpun modal, selanjutnya sebagai sumber modal untuk kegiatan ekonomi menjadi sangat penting bagi pihak swasta dan pemerintah, maka BAPPEPAM yang mempunyai tugas utama dalam mengelola pasar modal sangat perlu meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai investasi. Dalam penelitian ini dikhususkan pada para mahasiswa, maka sangat perlu adanya mata pelajaran khusus pada bidang investasi, termasuk juga kegiatan rutin melalui sosialisasi, seminar dan kerja lain yang dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat, khususnya mahasiswa dalam penelitian ini.

Minat investasi dalam penelitian ini sebagai bentuk keinginan dan tindakan aktual investasi dari mahasiswa FEB Unram (Khoirunnisa & Priatinah, 2017); dan (Trisnatio, 2017). Tujuan dari investasi yang utama adalah mendapatkan return, baik dari dividen ataupun capital gain. Kemampuan dalam merealisasikan tujuan tersebut, maka dibutuhkan kemampuan dalam memprediksi return. Dalam penelitian ini dimunculkan variabel ekspektasi return (Tandio et al., 2016). Pendekatan fundamental ataupun teknikal (Husnan S., 2015) merupakan dasar-dasar dalam memperkirakan portofolio yang dapat menghasilkan return yang memadai, maka perhatian atas kemampuan memperkirakan return menjadi sangat penting.

Dalam penelitian ini terbukti bahwa ekspektasi return berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa FEB Unram di pasar modal. Temuan ini memberikan pembuktian dan dukungan atas hasil penelitian terdahulu, seperti (Tandio et al., 2016). Hasil penelitian ini juga mempunyai kesesuaian dengan teori yang dibangun oleh (Husnan S., 2015), (Jogiyanto, 2010) serta (Kodrat & Indonanjaya, 2018). Teori-teori yang ada mengenai investasi terkait dengan tujuan mendapatkan return, sehingga ekspektasi return sangat perlu diketahui oleh setiap individu yang akan berinvestasi di pasar modal. Konteks ekspektasi return tersebut bukan sebatas pengetahuan, tetapi mempunyai kemampuan dalam menerapkannya.

Variabel selanjutnya dalam penelitian ini adalah kemampuan kemajuan teknologi. Variabel ini dimunculkan sebagai faktor yang mempengaruhi minat investasi di pasar modal, karena seluruh aktivitas investasi di pasar modal menggunakan perangkat informasi teknologi (berbasis internet), termasuk aplikasi-aplikasi dalam pemilihan dan kombinasi portofolio. Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari kemampuan kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa FEB Unram di pasar modal. Kemampuan atas kemajuan teknologi merupakan suatu keharusan, jika melakukan investasi di pasar modal. Proses investasi yang sifatnya mandiri dari calon investor, maka mutlak baginya menguasai kemajuan teknologi (informasi teknologi). Hasil penelitian ini sangat relevan dengan kajian dari (Kodrat & Indonanjaya, 2018), di mana sangat dibutuhkan kemampuan dalam menggunakan piranti teknologi informasi, baik dalam mendapatkan informasi ataupun melakukan analisis atas kecenderungan setiap portofolio dalam menghasilkan return memadai. Hasil penelitian ini juga memberikan dukungan atas temuan (Cahya & Kusuma, 2019) bahwa

pemahaman kemampuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa FEB Unram.

Investasi saham di pasar modal harus berdasarkan pengetahuan investasi, kemampuan menentukan return dan kemampuan dalam menjalankan aplikasi berbasis kemajuan teknologi, sehingga investasi pada saham sebagai bentuk profesi yang membutuhkan pengetahuan dan keterampilan khusus. Investasi pada pasar modal bukan sebagai gambling yang mengandalkan intuisi. Kondisi ini harus dihindarkan, karena jika salah, maka para mahasiswa bukannya mendapatkan keuntungan, tetapi kerugian.

Pembelajaran konsep-konsep dalam analisis portofolio dengan basis fundamental dan teknikal serta basis lainnya sangat perlu dilakukan, sehingga return dan risiko dapat dianalisis secara mendalam. Hal ini akan meningkatkan perolehan kembali atau return dan menghindari investor dari kerugian (Husnan S., 2015) dan (Kodrat & Indonanjaya, 2018). Dalam literatur di kedua buku tersebut terdapat berbagai metode yang mengandalkan hasil perhitungan mengenai kondisi perusahaan sebagai dasar mengambil keputusan investasi, termasuk kemampuan melakukan forecasting atas dasar fluktuasi atau perkembangan harga saham suatu perusahaan yang terdaftar di BEI. Kemampuan analisis ini didasarkan atas pengetahuan tertentu dalam bidang investasi saham, kemampuan menentukan return serta kemampuan dalam menjalankan aplikasi.

Perhatian pada tiga variabel penjelas dalam penelitian ini (pengetahuan investasi, ekspektasi return dan pemahaman kemajuan teknologi) dapat menjadi fokus semua pihak, baik dalam belajar secara mandiri atau pemerintah memberikan kemudahan melalui work shop dan sejenisnya, karena ternyata ketiga faktor penjelas ini mampu mempengaruhi minat investasi mahasiswa FEB Unram di pasar modal sebesar 52,00%. Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat pengaruh tersebut tergolong kuat (Ghozali, 2013).

KESIMPULAN

Pengelolaan pengetahuan investasi pada mahasiswa FEB Unram dapat meningkatkan secara nyata minat investasinya pada pasar modal. Hal ini mengacu pada temuan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa FEB Unram pada pasar modal.

Peningkatan kemampuan dalam menghitung perkiraan atau ekspektasi return meningkatkan secara nyata minat investasi mahasiswa FEB Unram pada pasar modal. Asosiasi pada variabel ekspektasi return terhadap minat investasi mahasiswa FEB Unram bersifat positif dan signifikan.

Pemahaman kemajuan teknologi memberikan dampak yang nyata pada peningkatan minat investasi mahasiswa FEB Unram di pasar modal. Konteks tersebut mengacu pada pemahaman kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa FEB Unram di pasar modal mempunyai asosiasi dengan kriteria positif dan signifikan.

Pengelolaan pengetahuan investasi, kemampuan ekspektasi return dan pemahaman kemajuan teknologi sangat penting dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa FEB Unram di pasar modal. Hal tersebut mengacu pada tingkat pengaruh dari ketiga variabel tersebut tergolong tinggi atau kuat, yaitu sebesar 52,00%.

REFERENSI

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2).
- Albab, A. U., & Zuhri, S. (2019). Pengaruh Manfaat, Pengetahuan, dan Edukasi terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1), 129.

- Cahya, B. T., & Kusuma, N. A. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham. *Al-MASHARIF: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, 7(2), 192–207. Retrieved July 7, 2024, from <https://jurnal.uinsyahada.ac.id/index.php/Al-masharif/article/view/2182>
- Fachrizal, M., Suparman, L., & Animah. (2016). The effect of participatory budgeting on the performance of government officials (An empirical study in West Lombok District). *The Indonesian Accounting Review*, 6(2), 181–194. <https://doi.org/10.14414/tiar.v6i1.609>
- Ghozali, I. (2013). *The theory of planned behavior. Handbook of Theories of Social Psychology: Volume 1*.
- Ghozali, I. (2018). *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square*.
- Hafizurrahman, M., Suhaedi, W., & Nurabiah. (2024). The Influence of Village Government Competence, Use of Information Technology, and Community Participation on Accountability in Village Fund Management *International Journal of Academe and Industry Research*, 5(1), 1–21.
- Husnan S. (2015). *Dasar-dasar Teori Portofolio & Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Intan Berlianawati, D., Nurabiah, & Ridhawati, R. (2024). Exploring The Mind of Gen Z: Deciphering E-wallet Adoption Through The Lens of TPB Theory. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 19(1). <https://doi.org/10.24843/JIAB.2024.v19.i01.p09>
- Jawadi, F., Basuki, H. P., & Effendy, L. (2016). The effect of budget goal clarity , organizational commitment , accounting control , and adherence to laws on the perception of government performance of Central Lombok Regency. *The Indonesian Accounting Review Accounting Review*, 6(1), 21–36. <https://doi.org/10.14414/tiar.v6i1.579>
- Jogiyanto. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFPE.
- Khoirunnisa, & Priatinah, D. (2017). Pengaruh Norma Subjektif, Return Ekspektasian dan Modal Investasi Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Profita*, 8(1), 1–13.
- Kodrat, D. S., & Indonanjaya, K. (2018). *Manajemen Investasi: Pendekatan Teknik dan Fundamental untuk Analisis Saham*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Kusumawati. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(1).
- Nadhim, M., & Novianti, N. (2017). Analisis Minat Staff Keuangan Melakukan Fraud: Pendekatan Theory Of Planned Behavior Dan Fraud Triangle Theory. *Repository Universitas Brawijaya*, 1–27.
- Nazir, M. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- OJK. (2016). *Pasar Modal*.
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(1).

- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 103–110.
- Purboyo, P., Zulfikar, R., & Wicaksono, T. (2019). Pengaruh aktifitas galeri investasi, modal minimal investasi, persepsi resiko dan persepsi return terhadap minat investasi saham syariah (studi pada mahasiswa Uniska MAB Banjarmasin). *JWM (Jurnal Wawasan Manajemen)*, *Jurnal Wawasan Manajemen*, 7(2), 136–150.
- Raditya, T., & Daniel. (2014). Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, Return dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mahasiswa, Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi (Studi kasus pada Mahasiswa Magister di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana). *Universitas Udayana*.
- Renaldo, N., Suhardjo, S., Suyono, S., Putri, I. Y., & Cindy, C. (2022). Bagaimana Cara Meningkatkan Kinerja Lingkungan Menggunakan Green Accounting? Perspektif Generasi Z. *Kurs. Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 7(2), 134–144.
- Riyadi, S., & Andrefa, S. (2013). Analisis Dampak Stock Split terhadap Harga, Volume dan Keputusan Investasi pada Saham.
- Robbins, S. P. (2003). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2008). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sharfe, W. F. (2015). *Investasi*. Jakarta: Prehallindo.
- Slamet, T., Busaini, & Fitriyah, N. (2016). Determinant of the presentation of proxy of user assets report and its implication for the quality of financial statements (A case study at the Work Unit of KPPN Mataram). *The Indonesian Accounting Review*, 6(2), 207–226. <https://doi.org/10.14414/tiar.v6i1.580>
- Sugiyono. (2017). *Metode Analisis Data Penelitian (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*. CV Alfabeta.
- Tandio, Timothius, & Widana Putra, P. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16.
- Tatian, C. T., Ridhawati, R., Thi, H., & Thao, P. (2024). From wallets to screens: Exploring the determinants of QRIS payment adoption among Millennials in Eastern Indonesia. *JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi Dan Manajemen*, 21(1), 87–113. <https://doi.org/10.31106/jema.v21i1.21712>
- Trisnatio, Y. A. (2017). Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Terhadap Risiko, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- UKM KSPM. (2024). UKM KSPM.
- Utama A.A. (2020). Pengaruh Edukasi Pasar Modal, Ekspektasi Return, Persepsi Risiko, Motivasi pada Minat Investasi Mahasiswa. *Akuntansi Merdeka*, 1(2), 77–85.
- Walgito, B. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Wibowo, A., & Purwohandoko. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1).

- Winkel, W. S., & Hastuti. (2005). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Media Abadi.
- Yahya, I., Raharjo, D. P., & Samsuri, A. (2022). Strategi Edukasi Pasar Modal Syariah Di Era Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 3647–3653.
- Yuardi, I., Anggun, B., Lestari, H., & Nurabiah. (2023). The Effect of Financial Literacy , Financial Attitudes and Income Levels on the Financial Behavior of the People in Saribaye Village , Lingsar District , West Lombok Regency. *Proceedings of the 1st International Conference on Management and Small Medium Enterprise (ICMSME-2023)*, 1(March).
- Yustati, H. (2017). Efektivitas Pemanfaatan Sistem Online Trading Syariah Dalam Meningkatkan Investor Saham di Pasar Modal Syariah. *Journal of Islamic Economics, Finance and Banking*. *Journal of Islamic Economics, Finance and Banking*, 1(2).
- Yusuf, M. (2019). Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 86–94.